

Pengaruh Integritas Guru Pendidikan Agama Kristen terhadap Karakter Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025

Rahelya Simorangkir*, Senida Harefa, Maria Widiastuti, Maryska Debora Silalahi, Damayanti Br. Hombing

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia

*Corresponding Author: raheliasimorangkir788@gmail.com, senida.harefa@gmail.com, mariaiwidiastutitarigan@gmail.com, maryskasihaloho5@gmail.com, damayanti7hombing@gmail.com

Article History

Received : January 13th, 2026

Revised : January 22th, 2026

Accepted : February 18th, 2026

Abstract: Pendidikan karakter merupakan salah satu tujuan utama dalam proses pendidikan untuk membentuk pribadi siswa yang beriman, berakhlak, dan bertanggung jawab. Pendidikan karakter di sekolah tidak terlepas dari peran dan integritas guru, khususnya guru Pendidikan Agama Kristen (PAK), sebagai teladan bagi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh integritas guru PAK terhadap karakter siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Tarutung Tahun Pembelajaran 2025/2026. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket. Responden penelitian berjumlah 42 siswa, dengan variabel X integritas guru PAK dan variabel Y karakter siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata integritas guru PAK sebesar 3,53 dan rata-rata karakter siswa sebesar 3,63, yang keduanya berada pada kategori baik. Uji korelasi Product Moment Pearson menunjukkan adanya hubungan positif antara integritas guru PAK dan karakter siswa dengan nilai $r = 0,614$. Uji signifikansi menunjukkan hubungan tersebut signifikan ($t_{hitung} = 4,926 > t_{tabel} = 2,021$). Persamaan regresi sederhana diperoleh $\hat{Y} = 46,359 + 0,316X$, yang menunjukkan bahwa peningkatan integritas guru PAK diikuti oleh peningkatan karakter siswa. Koefisien determinasi sebesar 37,75% menunjukkan bahwa integritas guru PAK berkontribusi terhadap pembentukan karakter siswa sebesar 37,75%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa integritas guru PAK memiliki hubungan yang positif dan pengaruh yang signifikan terhadap karakter siswa.

Keywords: Integritas Guru, Karakter Siswa, Pendidikan Agama Kristen.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam membentuk generasi yang berkualitas. Di dalam proses pendidikan guru memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk karakter siswa. Salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa adalah Pendidikan Agama Kristen (PAK). Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk membimbing dan memimpin seseorang menuju pertumbuhan dan perkembangan secara optimal agar dapat berdiri dan bertanggung jawab (Putrayasa et al., 2019). Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, jelas dikatakan bahwa pendidikan

disetiap jenjang harus memiliki karakter sebagai peserta didik sehingga mampu bersaing, beretika, bermoral, bertanggungjawab, sopan santun dan berinteraksi dengan baik kepada masyarakat.

Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan moralitas generasi muda. Dalam konteks ini, guru Pendidikan Agama Kristen bukan hanya berperan sebagai penyampai materi ajar, tetapi juga sebagai teladan hidup yang mencerminkan nilai-nilai agama dalam setiap aspek kehidupan. Oleh karena itu, integritas seorang guru dalam mengemban tugasnya sangatlah penting, karena melalui integritas inilah seorang guru mampu membentuk dan mempengaruhi sikap serta perilaku siswa, baik dalam konteks akademis maupun moral.

Integritas guru pendidikan agama Kristen merupakan faktor yang sangat penting dalam

membentuk karakter seorang siswa. Integritas seorang guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dapat diartikan sebagai kemampuan guru untuk mempertahankan nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang baik serta konsisten antara nilai-nilai yang diajarkan dengan tindakan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Integritas tidak hanya berbicara tentang kejujuran dan kedisiplinan, tetapi juga mencakup tanggung jawab moral dan profesional yang tinggi dalam menjalankan tugasnya. Seorang guru yang memiliki integritas yang baik dapat menjadi panutan yang dapat dipercaya oleh siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar. Dalam konteks Pendidikan Agama Kristen, integritas guru sangat berhubungan erat dengan prinsip-prinsip ajaran agama yang mereka anut, seperti kejujuran, kasih, kesetiaan, dan rasa hormat terhadap sesama. Guru PAK yang berintegritas, maka akan mampu mempengaruhi cara berpikir, berkata dan berbuat yang dimiliki oleh peserta didik (Samaloisa & Hutahaean, 2023).

Karakter dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara (Titi et al., 2024). Karakter kristen adalah sifat dan kehidupan yang telah tertanam dan berurat berakar dalam diri seorang Kristen, sehingga menjadi ciri khas diri sendiri yang mencerminkan sifat-sifat kasih, adil, jujur, sabar, dan rendah hati, serta membuatnya menjadi orang yang baik, jujur, dan dapat menjadi teladan bagi orang lain (Wicaksono & Arifianto, 2025).

Seperti peristiwa yang diperhadapkan di zaman sekarang ini menunjukkan bahwa generasi muda memiliki karakter yang kurang baik terkhususnya pada anak sekolah yang sangat mudah terpengaruh akan kemajuan zaman seperti tawuran, minum alkohol, balap liar, merokok, dan lain sebagainya. Dengan demikian, diperlukan peran guru pendidikan agama Kristen untuk memperhatikan karakter siswa di sekolah dan melihat faktor-faktor yang dapat membentuk karakter siswa. Guru PAK menjadi teladan bagi anak didik, dengan membiasakan sikap dan akhlak yang baik dan terpuji di lingkungan sekolah sehingga kepribadian atau karakter yang diperoleh anak dapat mencontoh apa yang Guru mereka lakukan.

Secara umum, fenomena karakter siswa di tingkat SMP menunjukkan berbagai tantangan yang perlu mendapatkan perhatian serius dari semua pihak, khususnya di lingkungan sekolah.

Pada masa remaja awal ini, banyak siswa yang mulai mengalami perubahan sikap dan perilaku yang mengarah pada penurunan kualitas karakter. Salah satu gejala yang terlihat adalah menurunnya rasa hormat kepada guru dan orang tua. Tidak sedikit siswa yang mulai berbicara dengan nada tinggi, tidak sopan, atau bahkan menunjukkan sikap membangkang terhadap perintah dan nasihat yang diberikan oleh orang dewasa. Selain itu, tanggung jawab siswa dalam menjalankan tugas sekolah pun semakin melemah. Banyak di antara mereka yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah, menunda-nunda tugas, atau mengerjakan dengan asal-asalan tanpa memperhatikan kualitas. Rasa malas dan kurangnya kesadaran akan pentingnya tanggung jawab pribadi menjadi salah satu permasalahan utama dalam karakter siswa saat ini.

Dunia pendidikan membutuhkan guru yang berintegritas artinya, Guru yang memiliki kesatuan antara kata dan perbuatannya yang dapat terwujud dalam tanggung jawab, komitmen, keteladanan, dan kejujurannya. karena dari situlah seorang guru dapat dibedakan antara guru yang profesional dengan guru yang kurang profesional. Integritas adalah mutu, sifat, atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh, sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan dan kejujuran.

Menurut Nurmaida dikutip dari tesis (Tonapa, 2021) mengatakan bahwa seorang guru yang berintegritas tercermin dalam sikap dan kelakuannya sehari-hari baik saat belajar maupun saat berinteraksi dengan siswanya. Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) bukan hanya berfungsi sebagai seorang pendidik saja didalam proses pembelajaran tetapi juga dalam hal pembentukan karakter, dimana guru Pendidikan Agama Kristen tersebut sangat berperan didalam pembentukan karakter sehingga siswa Kristen bertumbuh menjadi siswa yang rajin dan berkarakter Kristiani. "Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan (Amsal 1:7)."

Orang berkarakter positif umumnya mempunyai kebiasaan berusaha mencapai keunggulan, artinya berusaha dengan tekun dan terus menerus guna mencapai keunggulan dalam hidup. Dalam kehidupan sehari-hari, karakter seseorang akan membawa dampak pada sekelilingnya. Orang dengan karakter positif dapat menjadi pemimpin dan panutan sekelilingnya, orang yang sukses memiliki banyak karakter positif (Laoli, 2025). Hal ini

mengandung pengertian selalu berusaha untuk menjaga perkembangan diri, yaitu dengan meningkatkan kualitas keimanan, akhlak, hubungan dengan sesama manusia, dan memanfaatkannya untuk mewujudkan misi hidupnya. Dalam karakter terhadap siswa merupakan salah satu bentuk tanggung jawab seorang guru dalam meningkatkan sikap dan tingkah laku para siswa, sehingga para siswa terangsang dari lingkungan, perbuatan dan kata kata yang mengarah pada tingkah positif. Unsur yang ada karakter siswa terdiri dari berbagai macam seperti, sikap, perbuatan dan perkataan. Menurut (Utami et al., 2020) ciri-ciri seorang siswa yang memiliki karakter yang baik yaitu; jujur, religius, disiplin, tanggung jawab, kesabaran, penguasaan diri dan mandiri.

Menurut (Kandiri & Arfandi, 2021) seorang pendidik yang berintegritas tidak hanya memastikan bahwa materi yang disampaikan sesuai dengan kurikulum tetapi juga memiliki komitmen dalam membimbing dan menginspirasi siswa agar berkembang secara intelektual dan moral. Melalui sikap yang konsisten dalam menegakkan integritas, guru dapat membantu membangun karakter siswa agar memiliki rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi nilai-nilai etika dalam kehidupan siswa (Sari, 2023). Selanjutnya menurut (Nantara, 2022) bahwa kurangnya karakter siswa di sekolah bisa diatasi jika ditopang integritas, tanggung- jawab, serta kesungguhan guru dalam mengajar. Selanjutnya menurut (Pribadi et al., 2021) integritas merupakan landasan utama dalam membangun karakter dan kehidupan yang bermakna yaitu sikap jujur dan disiplin, dimana sikap jujur seorang pendidik mencerminkan kejujuran dalam berbicara dan bertindak, sementara disiplin menciptakan dasar kekuatan karakter melalui, ketaatan pada nilai- nilai yang dianut.

Selain itu, integritas guru juga tercermin dalam keteladanan sikap dan perilaku yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Guru yang mampu menjadi teladan akan lebih mudah memengaruhi pembentukan karakter siswa karena siswa cenderung meniru nilai-nilai yang mereka lihat secara langsung dalam diri gurunya (Putra et al., 2025). Hal ini sejalan dengan pendapat (Lestari et al., 2025) yang menyatakan bahwa pendidikan karakter akan berjalan efektif apabila guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai model nilai moral yang konsisten dalam tindakan dan perkataan.

Di samping itu, peran guru Pendidikan Agama Kristen yang berintegritas sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai iman dan moral Kristen kepada siswa. Guru PAK yang memiliki integritas akan mengajarkan nilai-nilai kasih, kejujuran, dan tanggung jawab secara utuh, baik melalui pembelajaran di kelas maupun melalui relasi personal dengan siswa (Gea, 2025). Pendapat ini diperkuat oleh (Lende & Arifianto, 2025) yang menyatakan bahwa integritas guru PAK menjadi fondasi utama dalam membentuk karakter siswa yang mencerminkan iman Kristen dalam sikap, perilaku, dan pengambilan keputusan sehari-hari.

Dari uraian ini dapat disimpulkan bahwa dalam proses perubahan maupun pembentukan perilaku karakter siswa tidak bisa lepas salah satunya, dari kepribadian seorang guru PAK yang berintegritas tinggi. Guru PAK yang berintegritas tentu dapat membawa pengaruh positif kepada peserta didik jika dibandingkan dengan guru PAK yang hanya memandang tugasnya hanya sebagai sebuah mata pencaharian dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di SMP Negeri 3 Tarutung, bahwa siswa SMP Negeri 3 Tarutung kelas IX belum mencerminkan karakter pemuda Kristen seperti: beberapa siswa tidak mampu memimpin doa di barisan, beberapa siswa tidak menaati aturan dan tata tertib sekolah, beberapa siswa tidak mengerjakan tugas dengan tepat waktu, beberapa siswa kurang dalam mendengarkan perkataan guru (ribut di kelas), beberapa siswa tidak jujur, beberapa siswa tidak disiplin, dan siswa kurang dalam menguasai diri. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis termotivasi dengan mengangkat judul penelitian "Pengaruh Integritas Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025."

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan statistik inferensial untuk mencatat, mengolah, menganalisis data, serta menarik kesimpulan secara sistematis dan objektif. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 3 Tarutung pada Tahun Pembelajaran 2024/2025 dengan waktu pelaksanaan bulan Maret sampai September 2025. Populasi penelitian adalah

seluruh siswa kelas VIII yang beragama Kristen Protestan sebanyak 211 siswa yang tersebar dalam 7 kelas. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *proportionate stratified random sampling*, yaitu mengambil 20% dari jumlah siswa setiap kelas, sehingga diperoleh sampel sebanyak 42 siswa. Variabel penelitian terdiri atas variabel bebas (X) yaitu integritas guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dan variabel terikat (Y) yaitu karakter siswa. Instrumen penelitian berupa angket tertutup dengan skala Likert empat pilihan jawaban, yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah, dengan pemberian skor positif dan negatif sesuai indikator masing-masing variabel. Sebelum digunakan, angket diuji coba kepada 30 siswa di luar sampel untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen; hasil uji validitas menunjukkan bahwa pada variabel X terdapat 1 butir tidak valid sehingga digunakan 30 butir pernyataan, sedangkan pada variabel Y terdapat 2 butir tidak valid sehingga digunakan 22 butir pernyataan. Hasil uji reliabilitas instrumen menunjukkan nilai $r_{11} = 0,913$ yang termasuk kategori sangat kuat, sehingga instrumen dinyatakan layak digunakan. Teknik

pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket disertai petunjuk pengisian, pendampingan responden, serta pencatatan hasil. Teknik analisis data meliputi penyusunan tabel distribusi jawaban, tabulasi skor, uji normalitas *Kolmogorov–Smirnov*, uji korelasi *Product Moment Pearson*, uji signifikansi korelasi dengan uji t, perhitungan koefisien determinasi, serta analisis regresi linear sederhana. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji F (ANOVA regresi) dengan kriteria H_0 ditolak apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh integritas guru PAK terhadap karakter siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Variabel Penelitian Data Variabel X (Integritas Guru Pendidikan Agama Kristen)

Dari analisis data integritas guru Pendidikan Agama Kristen diperoleh skor 3,53. Skor tertinggi 157 dan skor terendah 133. Distribusi frekuensi skor integritas guru Pendidikan Agama Kristen dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Skor Integritas Guru Pendidikan Agama Kristen

No. Item	$\sum X$	\bar{X}	Indikator	\bar{X} Indikator
1	154	3,67	Menjadikan Alkitab sebagai sumber belajar	3,67
2	154	3,67	Menjadikan Alkitab sebagai sumber belajar	
3	156	3,71	Memiliki perkataan yang membangun	3,71
4	153	3,64	Memiliki perkataan yang membangun	
5	150	3,57	Merefleksikan buah Roh Kudus	3,11
6	139	3,31	Merefleksikan buah Roh Kudus	
7	147	3,50	Merefleksikan buah Roh Kudus	
8	140	3,33	Merefleksikan buah Roh Kudus	
9	148	3,52	Merefleksikan buah Roh Kudus	
10	146	3,48	Merefleksikan buah Roh Kudus	
11	144	3,43	Merefleksikan buah Roh Kudus	
12	146	3,48	Merefleksikan buah Roh Kudus	3,53
13	149	3,55	Jujur dan dapat dipercaya	
14	150	3,57	Jujur dan dapat dipercaya	
15	157	3,74	Jujur dan dapat dipercaya	3,59
16	148	3,52	Adil dalam memperlakukan peserta didik	
17	148	3,52	Adil dalam memperlakukan peserta didik	
18	146	3,48	Adil dalam memperlakukan peserta didik	3,61
19	154	3,67	Bertanggung jawab	
20	157	3,74	Bertanggung jawab	
21	151	3,60	Bertanggung jawab	
22	149	3,55	Bertanggung jawab	
23	152	3,62	Bertanggung jawab	
24	152	3,62	Bertanggung jawab	
25	133	3,17	Bertanggung jawab	3,27

No. Item	ΣX	\bar{X}	Indikator	\bar{X} Indikator
26	142	3,38	Tidak plin-plan saat memutuskan sesuatu	
27	148	3,52	Tidak plin-plan saat memutuskan sesuatu	3,47
28	144	3,43	Menghargai waktu dengan baik	
29	147	3,50	Menghargai waktu dengan baik	3,52
30	149	3,55	Memegang teguh prinsip dan nilai-nilai Kristiani	

Berdasarkan Tabel 1 tersebut, item angket dengan nilai tertinggi tentang integritas guru Pendidikan Agama Kristen terdapat pada nomor 15 dan 20 dengan skor 157 dan rata-rata 3,74, yaitu guru PAK jujur dalam menyampaikan materi serta mengajarkan siswa untuk berdoa dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, nilai terendah terdapat pada item nomor 25 dengan skor 133 dan rata-rata 3,17, yaitu guru datang ke sekolah tepat waktu. Secara keseluruhan, rata-

rata integritas guru Pendidikan Agama Kristen sebesar 3,53 yang menunjukkan bahwa integritas guru PAK tergolong baik.

Data Variabel Y (Karakter Siswa)

Dari analisis data karakter siswa diperoleh skor rata-rata 3,63. Skor tertinggi 161 dan skor terendah 126. Distribusi frekuensi skor tentang karakter siswa dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Skor Karakter Siswa

No. Item	ΣY	\bar{Y}	Indikator	(\bar{Y}) Indikator
1	161	3,83	Dapat dipercaya	3,71
2	151	3,60	Dapat dipercaya	
3	159	3,79	Memiliki rasa hormat	3,75
4	156	3,71	Memiliki rasa hormat	
5	147	3,50	Jujur	3,56
6	152	3,62	Jujur	
7	157	3,74	Disiplin	3,74
8	149	3,55	Setia	3,55
9	152	3,62	Menerima diri sendiri	3,57
10	148	3,52	Menerima diri sendiri	
11	156	3,71	Bertanggung jawab	3,67
12	153	3,64	Bertanggung jawab	
13	144	3,43	Berani	3,45
14	146	3,48	Berani	
15	160	3,81	Toleran	3,82
16	161	3,83	Toleran	
17	126	3,00	Ramah	3,31
18	152	3,62	Ramah	
19	159	3,79	Sikap adil	3,75
20	156	3,71	Sikap adil	
21	154	3,67	Memiliki kepedulian	3,70
22	157	3,74	Memiliki kepedulian	
ΣY				3,63

Berdasarkan Tabel 3 tersebut, item angket dengan nilai tertinggi tentang karakter siswa terdapat pada nomor 1 dan 16 dengan skor 161 dan rata-rata 3,83, yaitu siswa mengembalikan buku yang dipinjam dari teman serta guru Pendidikan Agama Kristen tidak melebihi maupun mengurangi hak peserta didik. Sementara itu, nilai terendah terdapat pada item nomor 17 dengan skor 126 dan rata-rata 3,00, yaitu siswa membedakan teman. Secara keseluruhan, rata-rata karakter siswa sebesar 3,63

yang menunjukkan bahwa siswa sering menampilkan karakter yang baik selama pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti berlangsung.

Normalitas Uji Normalitas Data Variabel X (Integritas Guru Pendidikan Agama Kristen)

Berikut ini adalah Tabel 3 perhitungan uji normalitas data variabel X (Integritas Guru Pendidikan Agama Kristen).

Tabel 3. Perhitungan Uji Kolmogorov-Smirno Data Variabel X

No	X	Fi	Fkum	z	F(z)	S(z)=Fkum/N	F(z) – S(z)
1	63	1	1	-2,880	0,002	0,024	0,022
2	71	1	2	-2,344	0,010	0,048	0,038
3	85	2	4	-1,407	0,080	0,095	0,016
4	87	1	5	-1,273	0,101	0,119	0,018
5	90	3	8	-1,072	0,142	0,190	0,049
6	91	1	9	-1,005	0,157	0,214	0,057
7	93	2	11	-0,871	0,192	0,262	0,070
8	97	1	12	-0,604	0,273	0,286	0,013
9	100	2	14	-0,403	0,343	0,333	0,010
10	103	3	17	-0,202	0,420	0,405	0,015
11	105	1	18	-0,068	0,473	0,429	0,044
12	106	1	19	-0,001	0,499	0,452	0,047
13	108	3	22	0,133	0,553	0,524	0,029
14	114	1	23	0,534	0,703	0,548	0,156
15	115	2	25	0,601	0,726	0,595	0,131
16	116	1	26	0,668	0,748	0,619	0,129
17	118	3	29	0,802	0,789	0,690	0,098
18	120	13	42	0,936	0,825	1,000	0,175

Dari hasil perhitungan diperoleh $D_{hitung} = 0,175 < D_{tabel} = 0,309$, maka dengan demikian data pada variabel X (Integritas Guru Pendidikan Agama Kristen) berdistribusi normal.

Uji Normalitas Data Variabel Y (Karakter Siswa)

Berikut ini adalah tabel perhitungan uji normalitas data variabel X (Integritas Guru Pendidikan Agama Kristen).

Tabel 4. Perhitungan Uji Kolmogorov-Smirno Data Variabel Y

No	X	Fi	Fkum	z	F(z)	S(z)=Fkum/N	F(z) – S(z)
1	59	1	1	-2,718	0,003	0,024	0,021
2	63	1	2	-2,198	0,014	0,048	0,034
3	64	1	3	-2,068	0,019	0,071	0,052
4	66	1	4	-1,808	0,035	0,095	0,060
5	67	1	5	-1,678	0,047	0,119	0,072
6	69	1	6	-1,417	0,078	0,143	0,065
7	71	1	7	-1,157	0,124	0,167	0,043
8	73	1	8	-0,897	0,185	0,190	0,006
9	74	1	9	-0,767	0,221	0,214	0,007
10	76	2	11	-0,507	0,306	0,262	0,044
11	77	2	13	-0,377	0,353	0,310	0,044
12	78	1	14	-0,247	0,402	0,333	0,069
13	80	3	17	0,013	0,505	0,405	0,100
14	81	1	18	0,143	0,557	0,429	0,128
15	82	2	20	0,273	0,608	0,476	0,131
16	83	3	23	0,403	0,657	0,548	0,109
17	84	2	25	0,533	0,703	0,595	0,108
18	85	9	34	0,663	0,746	0,810	0,063
19	86	2	36	0,793	0,786	0,857	0,071
20	87	1	37	0,923	0,822	0,881	0,059
21	88	5	42	1,053	0,854	1,000	0,146

Dari hasil perhitungan diperoleh $D_{hitung} = 0,146 < D_{tabel} = 0,287$, maka dengan demikian data pada variabel Y (Karakter Siswa) berdistribusi normal.

Uji Hubungan

Berdasarkan hasil uji signifikansi korelasi (uji t), diperoleh bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $(n-2) = 40$. Hal ini

menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya hubungan antara integritas guru Pendidikan Agama Kristen dengan karakter siswa tidak hanya bersifat positif, tetapi juga signifikan secara statistik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik integritas guru Pendidikan Agama Kristen, maka semakin baik pula karakter siswa kelas IX SMP Negeri 3 Tarutung Tahun Pembelajaran 2025/2026.

Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Untuk menguji apakah hubungan yang ditemukan berlaku bagi seluruh populasi, maka dilakukan uji signifikansi korelasi. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung = 4,926. Selanjutnya nilai tersebut dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ (uji dua pihak) dengan derajat kebebasan $dk = n - 2 = 40$, sehingga diperoleh t tabel = 2,021. Karena t hitung (4,926) > t tabel (2,021), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara integritas guru Pendidikan Agama Kristen dengan karakter siswa kelas IX SMP Negeri 3 Tarutung Tahun Pembelajaran 2025/2026.

Persamaan Regresi

Analisis selanjutnya dilakukan dengan menghitung persamaan regresi untuk memprediksi perubahan variabel Y (karakter siswa) berdasarkan variabel X (integritas guru Pendidikan Agama Kristen). Berdasarkan hasil perhitungan dari data diperoleh nilai konstanta $a = 46,359$ dan koefisien regresi $b = 0,316$, sehingga persamaan regresinya adalah

$$\hat{Y} = 46,359 + 0,316X.$$

Persamaan ini menunjukkan bahwa apabila integritas guru PAK meningkat 1 satuan, maka karakter siswa akan meningkat sebesar 0,316, dengan nilai konstanta sebesar 46,359.

Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Analisis selanjutnya dilakukan dengan menghitung koefisien determinasi (r^2), yaitu dengan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi yang diperoleh. Dari hasil perhitungan didapatkan $r^2 = 0,3775$. Nilai ini menunjukkan besarnya persentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y , sehingga persentase pengaruh integritas guru Pendidikan Agama Kristen terhadap karakter siswa adalah $0,3775 \times 100\% = 37,75\%$. Artinya, integritas guru PAK

memberikan kontribusi sebesar 37,75% terhadap karakter siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Pengujian Hipotesis

Rumusan Hipotesa:

$H_0 : \beta = 0$, Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara integritas guru Pendidikan Agama Kristen terhadap karakter siswa kelas IX SMP Negeri 3 Tarutung Tahun Pembelajaran 2025/2026.

$H_a : \beta \neq 0$, Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara integritas guru Pendidikan Agama Kristen terhadap karakter siswa kelas IX SMP Negeri 3 Tarutung Tahun Pembelajaran 2025/2026.

Berdasarkan hasil analisis varians (ANOVA) regresi sederhana diperoleh nilai F hitung = 24,23, kemudian dibandingkan dengan F tabel = 3,23 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 40. Karena F hitung > F tabel (24,23 > 3,23), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara integritas guru Pendidikan Agama Kristen terhadap karakter siswa kelas IX SMP Negeri 3 Tarutung Tahun Pembelajaran 2025/2026.

KESIMPULAN

Integritas guru Pendidikan Agama Kristen memiliki hubungan dan pengaruh yang positif serta signifikan terhadap karakter siswa kelas IX SMP Negeri 3 Tarutung Tahun Pembelajaran 2025/2026. Hal ini dibuktikan dari hasil uji korelasi yang menunjukkan hubungan positif ($r = 0,614$) dan signifikan (t hitung = 4,926 > t tabel = 2,021), serta hasil uji regresi melalui ANOVA yang menunjukkan F hitung = 24,23 lebih besar daripada F tabel = 3,23 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $\hat{Y} = 46,359 + 0,316X$, artinya setiap peningkatan integritas guru PAK akan diikuti peningkatan karakter siswa. Selain itu, nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,3775 menunjukkan bahwa integritas guru PAK memberikan kontribusi sebesar 37,75% terhadap karakter siswa, sedangkan 62,25% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala SMP Negeri 3 Tarutung yang telah

memberikan izin dan dukungan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada guru Pendidikan Agama Kristen yang telah bekerja sama dan membantu penulis selama proses pelaksanaan penelitian, khususnya dalam pengumpulan data terkait integritas guru Pendidikan Agama Kristen dan karakter siswa. Selain itu, penulis mengapresiasi seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 3 Tarutung Tahun Pembelajaran 2025/2026 yang telah berpartisipasi dengan baik dan antusias dalam proses pengisian angket serta kegiatan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing atas arahan, bimbingan, dan masukan yang sangat berharga, serta kepada keluarga dan rekan-rekan yang telah memberikan dukungan moral, doa, dan motivasi sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

REFERENSI

- Gea, R. (2025). Peran Guru PAK Dalam Pengembangan Materi Pembelajaran Nilai-Nilai Kristiani Pada Peserta Didik Di SD Negeri 076067 Orahili, Nias Utara. *Sabar: Jurnal Pendidikan Agama Kristen Dan Katolik*, 2(2), 58–72.
- Kandiri, K., & Arfandi, A. (2021). Guru Sebagai Model Dan Teladan Dalam Meningkatkan Moralitas Siswa. *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 6(1), 1–8.
- Laoli, S. K. (2025). Etos Kerja Guru PAK Sebagai Fondasi Pembentukan Karakter Siswa Di SMPN 4 Tuhemberua, Nias Utara. *Sabar: Jurnal Pendidikan Agama Kristen Dan Katolik*, 2(2), 27–42.
- Lende, S. N., & Arifianto, Y. A. (2025). Etika Pendidikan Agama Kristen Sebagai Pilar Dalam Membangun Karakter Siswa Yang Berlandaskan Nilai Kristiani. *EULOGIA: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 5(1), 321–335.
- Lestari, A. R., Caturiasari, J., Fathinah, N. A., & Laraswati, N. (2025). Membangun Karakter Toleransi Beragama Siswa Sekolah Dasar Melalui Literasi Kewargaan Di Era Multikultural. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 130–141.
- Nantara, D. (2022). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Di Sekolah Dan Peran Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 2251–2260.
- Pribadi, R. A., Dakwan, A. F., & Mawardi, F. (2021). Pelaksanaan Metode Resitasi Pada Peserta Didik Untuk Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab. *Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri*, 7(02), 375–392.
- Putra, B. R. D., Nasution, S. R. A., & Darmansah, T. (2025). Peran Guru Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Bagi Perkembangan SDM Di Sekolah. *EBISMAN Ebisnis Manajemen*, 3(1), 75–85.
- Putrayasa, I. M., Syahrudin, S. P., & Margunayasa, I. G. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa. *Mimbar PGSD Undiksha*, 2(1), 177–188.
- Samaloisa, H. A. S., & Hutahaean, H. (2023). Pentingnya Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter, Spritual, Moralitas Dan Rohani Peserta Didik. *Sinar Kasih: Jurnal Pendidikan Agama Dan Filsafat*, 1(2), 162–178.
- Sari, M. (2023). Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Dan Etika Siswa Di Tingkat Sekolah Dasar. *Al-Mujahadah: Islamic Education Journal*, 1(1), 54–71.
- Titi, S., Analisa, A., & Tapilaha, S. R. (2024). Pentingnya Pendidikan Agama Kristen (PAK) Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa. *Jurnal Magistra*, 2(2), 130–141.
- Tonapa, F. (2021). *Pengaruh Integritas Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Perubahan Perilaku Siswa Di SMA Negeri 1 Toraja Utara*. Institut Agama Kristen Negeri Toraja.
- Utami, I., Khansa, A. M., & Devianti, E. (2020). Analisis Pembentukan Karakter Siswa Di Sdn Tangerang 15. *Fondatia*, 4(1), 158–179.
- Wicaksono, A. P. P., & Arifianto, Y. A. (2025). Kode Etik Guru: Landasan Etis Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Kristen: Landasan Etis Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Kristen. *AMBASSADORS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 4(1), 59–72.